PEDOMAN WAWANCARA

1. Seperti apa pemahaman Tongkonan menurut bapak/ibu?
2. Menurut bapak/ibu apa makna dan Gedung Gereja Toraja yang dibangun dengan mengikuti model Tongkonan?
3. Mengapa masyarakat Simbuang memilih model Tongkonan sebagai model dari bangunan gereja ini?
4. Seperti apa perubahan, pertumbuhan dan perkembangan iman yang teijadi pada setiap anggota jemaat jika kita melihat dari bangunan yang meyerupai Tongkonan ini?

TRANSKRIP WAWANCARA

1. Seperti apa pemahaman bapak mengenai tongkonan?
2. Ambe’ Tiku dan Yohanes Tanrigoa (6 Juni 2021)

Tongkonan adalah tempat atau pusat untuk menyatukan dan mempersatukan seluruh rumpun keluarga, membicarakan dan mengambil keputusan bersama untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu rumah tongkonan bukan sekedar rumah adat, tempat orang membicarakan atau menyelenggarakan urusan-urusan adat, dan bukan sekedar rumah keluarga besar tetapi juga menjadi tempat keluarga dalam melaksanakan ritus-ritus adat secara bersama-sama.

1. Pdt. Yulius Nelson (11 Juni 2021)

Tongkonan sering diungkapkan sebagai Tongkonan Layuk yang artinya menjadi pusat atau sumber aturan-aturan yang berlaku dalam penataan kehidupan masyarakat dalam wilayah pemerintahan tongkonan itu. Jika dihubungkan dengan peijumpaanya dengan Injil maka disebut sebagai banaa pa’rapuan, yang berarti sebagai rumah tempat keluarga bersekutu.

1. Apa makna Gedung Gereja Toraja Jemaat Sima yang dibangun dengan

mengikuti model tongkonan?

1. Pdt. Yohanis Metris (10 Juli 2021)

Sebagai simbol lambang persekutuan yang kemudian disebut sebagai banua pa 'rapuan yang berarti rumah bersama, menandakan suatu

simbol kerukunan sosial yang mencerminkan gereja sebagai persekutuan baru.

1. Paulus Untung Batara Lumiling (08 Juni 2021)

Gereja Toraja Jemaat Sima yang dibangun berbentuk rumah tongkonan, mempunyai makna yang sangat dalam bagi masyarakat Simbuang. Salah satu alasan yang dikemukakan adalah bangunan itu tidak lepas dari fungsi utama rumah tongkonan pada umunya, yaitu sebagai tempat untuk berkumpul seluruh rumpun keluarga dan tempat musyawarah demi satu tujuan dan kepentingan bersama.

1. Ambe’ Tiku (6 Juni 2021)

Untuk mengatakan fimgsinya sebagai tempat bersama, yang didalamnya tidak ada lagi pemisah antar kasta-kasta. Gereja Toraja Jemaat Sima tidak perlu lagi ada perbedaan-perbedaan yang ditonjolkan didalamnya, tetapi sungguh-sungguh menjadi sarana membina, dan membangun iman bersama.

Mengapa masyarakat Simbuang dan anggota jemaat memilih model

tongkonan sebagai model dari bangunan gereja ini?

1. Ambe’ Tiku dan Yohanes Tanrigoa (6 Juni 2021)

Karena tongkonan merupakan rumah adat Toraja ciri khas dari Toraja, sehingga sebagai gereja yang masuk dalam dedominasi Gereja Toraja maka disepakatilah bersama agar gereja Jemaat Sima dibangun dengan mengikuti model tongkonan agar menampilkan kecirikhasannya.

4. Seperti apa perubahan, pertumbuhan dan perkembangan iman yang teijadi pada setiap anggota jemaat jika kita melihat dari bangunan yang meyerupai tongkonan ini?



1. Pdt. Yulius Nelson (11 Juni 2021)

Jika melihat dari segi pelayanan yang dilakukan dan diterapkan seiring beijalannya waktu perubahan dan pertumbuhan iman dari setiap anggota jemaat mengalami perkembangan yang baik. Mulai sejak masyarakat Simbuang menerima Injil, memberi din untuk dibaptis dan juga mulai melakukan penginjilan. Dari segi bangunan, muncul suatu kekaguman dari setiap orang yang melihatnya dan selalu menjalin hubungan persekutuan dengan baik.

1. Ambe’ Tiku (6 Juni 2021)

Jika melihat dari segi bangunan yang ada hingga saat ini sangat dirasakan kebersamaan yang terbangun didalamnya, hubungan kekeluargaan dan kerukunan teijalin dengan baik.



DAFTARINFORMAN

1. Pdt. Yulius Nelson, S.Th
2. Dkn. Yohanes Tanrigoa
3. Bapak Paulus Untung Batara Lumiling
4. Pnt. Ambe’ Tiku
5. Pdt. Yohanis Metris, M.Th
6. Pdt. Arm and Dannari, M.Th

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERITORAJA

iakiltas Ti:ciaa & sosimiMa KiavniA



J1 Poros Makale-Makassar Km. 12; Tlp/Fax. (0423)24620.24064 Balukila' Mengkendek Email: $iaknloraja a yahoo com

Nomor : 125l/Ikn.05/PP.00.9/05/2021

31 Mei 2021

Si fat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Pennohonan Penelitian

Yth. Pimpinan Majetis Gercja Toraja Jcmaat Sima Klasis Simhuang

di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi SI di 1AKN Toraja, maka perlu diadakan penelitian lapangan. Untuk itu kaini mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada; Nama : Agnes Puji Saputri D. M

NIRM : 2020175168

Jurusan : Teologi Kristen

Yang akan meneliti tentang: “Kajian Teologis-Sosiologis Nilai Budaya Dari Bangunao Gedung Gercja Toraja Jemaat Sima Dan Implikasinya Terhadap Persckutuan Jeraaat”

Demikian pennohonan ini, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih. Tuhan memberkati. •

Tembusan;



Kristen 1AKN Toraja

1. Rektor 1AKN Toraja di Tana Toraja
2. Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi

|  |  |
| --- | --- |
|  | GEREJA TORAJA |
|  | ( ANGGOTA PGI) |
| (jg(f | KLASIS SIMBUANG |
|  | MAJEUS GEREJA TORAJA JEMAAT SIMA |
|  | WILAYA III MAKALE |
|  | Alamat :Sima, KelurahanSima, KecamatanSimbuanq |

Hal : Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian

Nomor : 23/MGT.JS/KS/VI/2021

Lampiran

Salam dalam Kasih Kristus sang pemilik gereja dan pelayanan kita. Kiranya damaiNya senantiasa melingkupi kita semua.

Berdasarkan surat dari IAKN Toraja tentang permohonan penelitian dengan judul: KajianTeologis-SosioIogis nilai budaya dari bangunan Gedung Gereja Toraja Jemaat Sima dan implikasinya terhadap pesekutuan jemaat, maka dengan ini Majelis Gereja jemaat Sima menerangkan bahwa:

Nama : AGNES PUJISAPUTRI D.M

Tempat/TanggalLahir : Pare-pare, 07 Oktober 1999

Jurusan : Teologi Kristen

Benar telah melaksanakan penelitian dengan maksud tersebut di atas di jemaat Sima terhitung sejak Tanggal 06 juni 2021 s/d 11 juni 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sima, 12 Juni 2021

MAJEUS GEREJA JEMAAT SIMA

